

ABSTRAK

PT. Bimuda Karya Teknik bertujuan untuk meningkatkan implementasi ISO 9001:2015 dengan fokus pada SOP. Namun, observasi lapangan menunjukkan beberapa masalah yang memerlukan perbaikan segera, seperti durasi *rework* produk yang tidak menentu, banyak *raw material* yang berkarat, *delay* pada bagian QC, serta rekap dokumen produksi yang tidak lengkap. Oleh karena itu, penelitian dilakukan untuk melakukan analisis gap pada sistem manajemen mutu PT Bimuda Karya Teknik berdasarkan standar ISO 9001:2015 dan memberikan rekomendasi perbaikan yang sesuai. Data dikumpulkan melalui observasi lapangan dan wawancara dengan para leader menggunakan *tools checksheet*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat 4 SOP dengan *gap* >15% dari *checksheet gap* “aktual dengan SOP perusahaan” dan “SOP perusahaan dengan ISO 9001:2015”, yaitu SOP Pemeliharaan Sarana dan Prasarana (44%), SOP Pengendalian Dokumen dan Rekaman (20% dan 18%), SOP Pengecekan Kualitas (16%), serta SOP Penerimaan, Penyimpanan, dan Pengiriman (18% dan 20%). SOP tersebut kemudian dianalisis akar masalahnya dengan metode *Fault Tree Analysis* (FTA) dan menghasilkan total 20 akar penyebab masalah. Dari akar penyebab masalah ini, dibuatlah serangkaian rekomendasi perbaikan yang mencakup pembaharuan SOP, penambahan dan perubahan prosedur, pembuatan dokumen pendukung, dan perbaikan sistem kerja. Hal ini bertujuan untuk memastikan kesesuaian implementasi ISO 9001:2015 serta mencegah potensi kerugian bagi perusahaan.

Kata Kunci : Sistem Manajemen Mutu, ISO 9001:2015, Analisis Gap, SOP

ABSTRACT

PT Bimuda Karya Teknik aims to improve the implementation of ISO 9001:2015 by focusing on SOPs. However, field observations show several problems that require immediate improvement, such as the uncertain duration of product rework, many rusty raw materials, delays in the QC section, and incomplete recap of production documents. Therefore, the research was conducted to conduct a gap analysis of PT Bimuda Karya Teknik's quality management system based on ISO 9001:2015 standards and provide appropriate improvement recommendations. Data was collected through field observations and interviews with leaders using *checksheet tools*. The results showed that there were 4 SOPs with a gap of >15% from the gap *checksheet* "actual with company SOP" and "company SOP with ISO 9001: 2015", namely SOP Pemeliharaan Sarana dan Prasarana (44%), SOP Pengendalian Dokumen dan Rekaman (20% and 18%), SOP Pengecekan Kualitas (16%), serta SOP Penerimaan, Penyimpanan, dan Pengiriman (18% and 20%). The SOPs were then analysed for root causes using the *Fault Tree Analysis* (FTA) method and resulted in a total of 20 root causes. From these root causes, a series of improvement recommendations were made, including updating SOPs, adding and changing procedures, creating supporting documents, and improving work systems. This aims to ensure the suitability of ISO 9001:2015 implementation and prevent potential losses for the company.

Keywords: Quality Management System, ISO 9001:2015, Gap Analysis, SOPs